

ABSTRAK

Rendahnya penguasaan konsep dan kreativitas siswa merupakan salah satu masalah yang serius dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai penguasaan konsep dan kreativitas siswa melalui model *Problem-based Learning (PBL)* pada topik larutan elektrolit dan non-elektrolit. Penelitian yang dilakukan merupakan deskriptif kualitatif dengan desain *case study*. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas X di salah satu sekolah SMK di Kabupaten Bandung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi tes tertulis, lembar observasi, angket dan pedoman wawancara. Perubahan penguasaan konsep dan kreativitas dihitung berdasarkan perbedaan *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus *N-gain*, data yang telah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan penguasaan konsep dan kreativitas siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan nilai *N-gain* secara berturut-turut sebesar (0,667; 0,656). Siswa kelompok tinggi (*N-gain* = 0,764) mengalami peningkatan penguasaan konsep lebih besar dibanding siswa kelompok sedang dan rendah (*N-gain* = 0,656; *N-gain* = 0,551), sedangkan perubahan kreativitas bertindak untuk kelompok tinggi, sedang dan rendah secara berturut-turut ditunjukkan dengan *N-gain* (0,901; 0,808; 0,676). Disamping itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan kategori sedang antara penguasaan konsep dan kreativitas berpikir siswa diindikasikan dengan ($r= 0,413$), sementara hubungan antara penguasaan konsep dan kreativitas bertindak ($r=0,340$) termasuk pada kategori lemah. Implementasi *PBL* berdasarkan hasil angket mendapat respon yang baik dari siswa dengan presentase sebesar 80,3%.

Kata kunci: penguasaan konsep, kreativitas, *PBL*, elektrolit dan non-elektrolit

ABSTRACT

The lack of students' mastery concepts and creativity is one of the most serious problems in education. This study aims to explore information about mastery concepts and creativity of students through Problem-based Learning model on the topic of electrolyte and non-electrolyte solutions. This study was conducted as a descriptive method with case study design. Subject of this study consisted of 30 students in the class X one of the vocational school in Bandung. Instruments used in the study included tests, observation sheets, questionnaires and interview guidelines. Student's mastery concepts changes is calculated based on differences between score pre-test and post-test using N-gain formula, the data that have been processed then analyzed descriptively. The results showed that generally mastery concepts and creativity of students has increased indicated by the value of N-gain respectively (0,667; 0,656). High group has greater improvement mastery of concepts (N-gain = 0.764) than middle and lower groups (N-gain = 0,656; N-gain = 0,551), in while creativity acting changes for the high, medium and low groups are respectively indicated by N-gain (0,901; 0,808; 0,676). Beside that, the results of the study also show that there is a correlation with the moderate category between the mastery of the concept and the students' thinking creativity is indicated by ($r = 0.413$), in while the relationship between mastery of concept and creativity acts ($r = 0.340$) belongs to the weak category. Implementation of PBL based on questionnaires got good response from students with percentage 80,3%.

Keywords: mastery of concepts, creativity, PBL, electrolyte and non-electrolyte solutions